



## **Problematika Kesulitan Belajar Siswa Kelas 7 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT Addzimat Da'i Indonesia**

**Ikna Ia Naturrohmah\***

Universitas Islam Nusantara, Bandung, Indonesia  
Email: iknaianaturohmah@gmail.com

**Delia Nur Ramdaniah**

Universitas Islam Nusantara, Bandung, Indonesia  
Email: delianurrmdnh28@gmail.com

**Listia Wangi Masrofah**

Universitas Islam Nusantara, Bandung, Indonesia  
Email: listiaia28@gmail.com

**Yudi Setiadi**

Universitas Islam Nusantara  
Email: yudisetiadi9935@gmail.com

**\*Correspondence**

*Received: 2024-06-01; Accepted: 2024-07-01; Published: 2024-08-20*

### **Abstrak:**

Pada saat ini kesulitan belajar yang dialami siswa di sekolah seringkali tidak dapat dihindari. Oleh sebab itu, seorang guru harus merancang sebaik mungkin dalam kegiatan pembelajaran agar proses pembelajaran siswa mencapai tujuan dengan baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Penelitian ini menggunakan metode

penelitian deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesulitan belajar mata pelajaran PAI yang terdapat pada siswa kelas 7 di SMPIT Addzimat DA'I Indonesia yaitu terdapat kesulitan siswa dalam kemampuan membaca, menulis dan menghafal dalam materi Al-Qur'an dan hadits. Adapun faktor eksternalnya yaitu adanya latar belakang keluarga atau broken home, padatnya kegiatan pesantren, pengaruh dari teman sebaya dan suasana kelas yang kurang kondusif.

**Kata Kunci:** Kesulitan Belajar, Pendidikan, Guru PAI.

**Abstract:**

*At this time the learning difficulties experienced by students in school are often unavoidable. Therefore, a teacher must design as well as possible in learning activities so that the student learning process achieves goals well. The purpose of this study was to identify the factors of student learning difficulties in Islamic religious education subjects. This research uses descriptive research method analysis with qualitative approach. The results of this study show that the difficulty of learning PAI subjects found in grade 7 students at SMPIT Addzimat DA'I Indonesia is that there are difficulties for students in the ability to read, write and memorize in the Qur'an and hadith material. The external factors are the existence of a family background or broken home, dense pesantren activities, influence from peers and a less conducive class atmosphere.*

**Keywords:** Learning Difficulties, Education, PAI Teachers

## **A. Pendahuluan**

Proses belajar mengajar merupakan inti dari pendidikan, di mana kegiatan ini bertujuan untuk membentuk perubahan tingkah laku dalam diri siswa guna mencapai tujuan pendidikan, khususnya Pendidikan Agama Islam (PAI). Namun, dalam praktiknya, proses pembelajaran PAI sering kali dihadapkan pada berbagai permasalahan yang menjadi kendala dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Salah satu permasalahan yang sering dijumpai adalah kesulitan belajar yang dialami oleh siswa. Kesulitan belajar ini muncul karena adanya keanekaragaman kemampuan dan karakteristik gaya belajar di antara siswa,

sehingga tingkat penguasaan materi berbeda antara satu siswa dengan yang lainnya. Akibatnya, beberapa siswa mengalami hambatan dalam mengikuti proses pembelajaran secara efektif (Sudirja & Roziqin, 2023).

Kesulitan belajar merupakan kondisi di mana siswa menghadapi hambatan-hambatan tertentu yang mengganggu kemampuannya untuk mengikuti pembelajaran dan mencapai hasil belajar yang diharapkan. Menurut Hamalik (2004), kesulitan belajar dapat menghambat kemajuan siswa dalam belajar. Mulyadi (2010) menambahkan bahwa kesulitan belajar adalah suatu kondisi yang ditandai oleh hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar. Lebih lanjut Suherman & Cipta, (2024) menjelaskan bahwa kesulitan belajar menunjukkan adanya kesenjangan antara prestasi akademik yang diharapkan dengan prestasi yang dicapai oleh siswa. Kesenjangan ini dapat berimbas langsung pada penurunan prestasi akademik siswa di kelas.

Melihat pentingnya isu kesulitan belajar ini, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran PAI di kelas VII SMP IT Addzimat Da'I Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam bagi para guru dan pihak sekolah agar dapat meningkatkan mutu pendidikan serta mewujudkan visi dan misi sekolah. Guru diharapkan dapat mengenali permasalahan yang dihadapi siswa, sehingga mampu mengambil langkah-langkah strategis untuk mengatasinya serta memaksimalkan potensi dan prestasi akademik siswa.

Selain itu, penelitian ini juga menyoroti faktor sosial yang dapat menyebabkan kesulitan belajar, seperti ketidakmampuan guru dalam memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai. Menurut Ahmadi dan Supriono, faktor-faktor seperti ini turut berkontribusi terhadap kesulitan belajar yang dialami oleh siswa. Berdasarkan latar belakang ini, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam dengan judul "Kesulitan Belajar Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di

SMP IT Addzimat Da'I Indonesia." Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran PAI dan mengatasi kesulitan belajar yang dialami siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa kelas VII dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP IT Addzimat Da'I Indonesia. Secara khusus, penelitian ini berupaya untuk mengungkap faktor-faktor eksternal yang menjadi penyebab utama kesulitan belajar, seperti lingkungan belajar dan dukungan dari orang tua. Selain itu, penelitian ini juga menelusuri faktor-faktor internal, seperti motivasi, minat belajar, dan kondisi psikologis siswa yang mempengaruhi tingkat kesulitan yang mereka alami dalam belajar PAI.

Selanjutnya, penelitian ini bertujuan untuk menyediakan data empiris yang berguna bagi guru dan pihak sekolah. Data ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam menyusun strategi pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga kesulitan belajar dapat diminimalisir. Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini juga akan mengembangkan rekomendasi untuk intervensi yang dapat membantu meningkatkan konsentrasi belajar siswa dan, pada akhirnya, memperbaiki prestasi akademik mereka dalam mata pelajaran PAI (Suherman et al., 2023).

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki berbagai implikasi signifikan yang dapat mendukung peningkatan kualitas pembelajaran di SMP IT Addzimat Da'i Indonesia. Bagi para guru, temuan dari penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar di kalangan siswa. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang penyebab kesulitan tersebut, guru dapat menyesuaikan metode pengajaran mereka agar lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Adaptasi ini memungkinkan guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan mendukung, sehingga setiap siswa, terlepas dari kemampuan awal

mereka, dapat mencapai potensi akademik yang maksimal, terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Di tingkat sekolah, hasil penelitian ini dapat berfungsi sebagai dasar yang kuat untuk pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih responsif terhadap kebutuhan siswa. Dengan memahami faktor-faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi kesulitan belajar, pihak sekolah dapat merancang program dan strategi yang lebih tepat sasaran untuk mendukung siswa yang berjuang dalam mata pelajaran PAI. Misalnya, sekolah dapat meningkatkan fasilitas belajar, mengembangkan program bimbingan khusus, dan menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif. Kebijakan yang responsif ini tidak hanya akan membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar, tetapi juga akan berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan di SMP IT Addzimat Da'i Indonesia.

Lebih jauh lagi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi penting bagi penelitian-penelitian berikutnya yang ingin mengeksplorasi lebih dalam mengenai kesulitan belajar, baik dalam konteks pendidikan agama maupun bidang studi lainnya. Dengan menyajikan temuan yang konkret dan relevan, penelitian ini tidak hanya membantu dalam mengidentifikasi dan menganalisis masalah yang ada, tetapi juga berkontribusi secara nyata dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di sekolah. Dengan demikian, penelitian ini berfungsi sebagai langkah awal yang penting untuk mengembangkan strategi pendidikan yang lebih efektif dan adaptif, yang dapat diterapkan di SMP IT Addzimat Da'i Indonesia maupun di sekolah-sekolah lain yang menghadapi tantangan serupa. Indonesia.

## **B. Metode**

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan dengan turun langsung ke lapangan atau dunia nyata untuk memperoleh

data dan informasi penelitian (Sugiyono, 2021). Peneliti terjun kelapangan kemudian mempelajari suatu proses atau penemuan yang terjadi secara alamiah, mencatat, menganalisis, menafsirkan serta menarik kesimpulan-kesimpulan dari proses penelitian. Proses penelitian tersebut terjadi ketika interaksi berlangsung dengan responden di lapangan kejadian. Kemudian peneliti mengamati, mencatat, bertanya dan menggali sumber yang erat hubungannya dengan fenomena yang terjadi di lapangan tersebut. Proses penelitian tersebut terjadi ketika interaksi berlangsung dengan responden di lapangan kejadian. Kemudian peneliti mengamati, mencatat, bertanya dan menggali sumber yang erat hubungannya dengan fenomena yang terjadi di lapangan tersebut. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti menemukan sebuah permasalahan yang dapat diteliti tentang masalah kesulitan belajar siswa kelas 7 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT Addzimat Da'I Indonesia. Alat pengumpul data lainnya menggunakan angket, wawancara, dokumentasi yang dilakukan peneliti dengan pihak yang bersangkutan serta dengan studi litelatur untuk memperoleh data yang akurat. adapun penelitian ini dilakukan di SMP IT Addzimat Da'i Indonesia pada hari Jum'at tanggal 26 April 2024 .

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **1. Bentuk Kesulitan Belajar Siswa Kelas 7 pada Mata Pelajaran PAI**

Dalam setiap institusi pendidikan, baik di tingkat dasar, menengah, maupun atas, tidak dapat dipungkiri bahwa terdapat siswa yang mengalami kesulitan belajar. Kesulitan belajar ini dapat terwujud dalam berbagai bentuk dan sering kali terlihat pada aktivitas belajar siswa sehari-hari. Misalnya, ada siswa yang cepat memahami materi yang diajarkan, sementara ada juga siswa yang lambat dalam menerima informasi dan memahami konsep yang disampaikan selama proses pembelajaran. Perbedaan ini sebagian besar disebabkan oleh perbedaan individu di antara siswa, termasuk kemampuan kognitif, minat, dan gaya belajar yang

berbeda. Penelitian ini mengidentifikasi beberapa bentuk kesulitan belajar yang umum dialami oleh siswa kelas 7 di SMP IT Addzimat Da'i Indonesia, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

a. Kesulitan dalam Kemampuan Membaca, Menulis, dan Menghafal Materi Al-Qur'an Hadits

Salah satu bentuk kesulitan belajar yang signifikan diidentifikasi dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Rofidun Sulaiman, S.Pd., Guru Pendidikan Agama Islam di SMP IT Addzimat Da'i Indonesia, ditemukan bahwa beberapa siswa mengalami kesulitan khusus dalam membaca, menulis, dan menghafal materi Al-Qur'an Hadits. Sebagai contoh, beberapa siswa menunjukkan kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dengan lancar, sering kali terbata-bata atau mengalami kesulitan dalam pengucapan yang benar. Beberapa siswa juga belum mampu menulis dalam tulisan Arab dengan baik, yang menjadi hambatan dalam memahami dan mengerjakan tugas-tugas terkait.

Selain itu, kesulitan dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis merupakan salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh siswa. Ketika diberikan tugas untuk menghafal, beberapa siswa menunjukkan kurangnya antusiasme dan kesiapan, yang berujung pada ketidaksiapan saat diharuskan untuk menyetorkan hafalan. Guru juga mengamati bahwa sebagian siswa belum sepenuhnya memahami hukum tajwid dan *makharijul* huruf, yang merupakan dasar penting dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Berdasarkan wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar dalam materi Al-Qur'an Hadits bervariasi, mencakup kesulitan membaca, menulis, dan menghafal. Kesulitan ini tidak hanya terkait dengan keterampilan teknis, tetapi juga dipengaruhi oleh kurangnya minat dan motivasi dalam mempelajari materi PAI, terutama dalam aspek hafalan.

b. Kurangnya Minat dan Motivasi dalam Pembelajaran PAI

Faktor internal seperti minat dan motivasi belajar juga berperan penting dalam kesulitan belajar yang dialami oleh siswa. Seperti yang diungkapkan oleh Haikal, seorang siswa kelas VII/B, ia merasa kurang menyukai pelajaran PAI, terutama materi Al-Qur'an Hadits, karena banyaknya tuntutan untuk menghafal. Haikal mengakui bahwa ia kesulitan dalam menghafal karena merasa lambat dalam mengingat, yang membuatnya tidak tertarik untuk mendalami materi tersebut.

Kurangnya minat dalam mempelajari PAI, khususnya materi Al-Qur'an Hadits, dapat menjadi faktor penyebab utama kesulitan belajar. Hal ini berkaitan erat dengan ranah kognitif, di mana rendahnya minat dan motivasi dapat menurunkan kapasitas intelektual atau intelegensi siswa dalam memproses informasi. Menurut Syah (2004:183), rendahnya kapasitas intelektual siswa dapat menyebabkan kesulitan belajar, karena siswa mungkin tidak memiliki keterampilan kognitif yang diperlukan untuk memahami dan mengingat materi yang diajarkan.

Selain itu, Mulyon, Hallahan, Kauffman, dan Uyof mengidentifikasi dua dimensi gaya kognitif yang penting dalam memahami kesulitan belajar, yaitu dimensi ketidakterikatan pada lingkungan dan dimensi refleksitas impulsivitas. Dimensi ini menunjukkan bahwa beberapa siswa mungkin merespons atau bertindak berdasarkan dorongan hati atau pikiran yang tidak terstruktur, yang pada akhirnya dapat menghambat proses belajar mereka.

c. Tantangan dalam Penguasaan Hukum Tajwid dan Makhorijul Huruf

Kesulitan lain yang dihadapi oleh siswa dalam pembelajaran PAI adalah penguasaan hukum tajwid dan makhorijul huruf. Pemahaman yang kurang tentang tajwid dan makhorijul huruf tidak hanya mempengaruhi kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan

benar, tetapi juga berdampak pada keseluruhan pengalaman belajar mereka dalam mata pelajaran ini. Guru menyebutkan bahwa banyak siswa belum sepenuhnya memahami konsep-konsep dasar ini, yang penting untuk dikuasai sebagai fondasi dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Kesulitan ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk pendekatan pengajaran yang lebih efektif dalam membimbing siswa, terutama dalam hal praktik membaca dan memahami teks-teks agama. Guru perlu mempertimbangkan strategi pembelajaran yang lebih adaptif, yang tidak hanya berfokus pada kemampuan hafalan, tetapi juga pada pengembangan keterampilan membaca dan menulis yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing siswa. Secara keseluruhan, bentuk-bentuk kesulitan belajar yang diidentifikasi dalam penelitian ini menunjukkan pentingnya perhatian lebih dari pihak sekolah dan guru untuk memberikan dukungan yang memadai bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar, terutama dalam mata pelajaran PAI. Dukungan ini dapat berupa penyesuaian metode pengajaran, peningkatan motivasi belajar siswa, serta pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan individu.

## **2. Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa Kelas 7**

Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa dan dapat mempengaruhi proses belajar mereka. Faktor ini berperan aktif dalam memicu dan memelihara aktivitas belajar melalui rangsangan dari luar, yang tidak selalu berkaitan langsung dengan proses belajar itu sendiri. Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, terdapat beberapa faktor eksternal yang menjadi penyebab kesulitan belajar siswa kelas 7 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP IT Addzimat Da'i Indonesia.

Salah satu faktor utama adalah latar belakang keluarga siswa. Siswa yang berasal dari keluarga yang tidak harmonis atau broken

home cenderung mengalami kesulitan belajar yang lebih signifikan. Selain itu, perilaku yang tidak teratur atau kenakalan yang dimulai sejak sekolah dasar juga menjadi faktor yang memperburuk situasi. Siswa dengan latar belakang seperti ini sering kali menunjukkan ketidakmampuan untuk fokus dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Faktor lain yang ditemukan adalah pengajaran yang kurang relevan atau monoton. Pembelajaran yang tidak interaktif dan cenderung berulang-ulang tanpa variasi metode menyebabkan siswa kehilangan minat dan semangat dalam mengikuti pelajaran PAI. Selain itu, keterbatasan media dan teknologi pembelajaran juga menjadi hambatan signifikan. Siswa yang tidak memiliki akses ke alat bantu pembelajaran yang memadai cenderung kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan.

Lingkungan pesantren juga memainkan peran penting dalam kesulitan belajar siswa. Padatnya kegiatan belajar di pesantren sering kali membuat siswa merasa lelah dan bosan, yang pada gilirannya berdampak pada penurunan konsentrasi dan motivasi belajar mereka. Selain itu, pengaruh teman sebaya yang negatif dan kurangnya minat dalam belajar juga menjadi faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi akademik siswa. Suasana ruang kelas yang kurang kondusif, seperti kebisingan atau ketidaknyamanan fisik, juga dapat mengganggu proses belajar dan menyebabkan penurunan kemampuan siswa dalam menguasai materi. Oleh karena itu, menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, kondusif, dan dilengkapi dengan fasilitas yang memadai sangat penting untuk mendukung prestasi belajar siswa. Faktor-faktor eksternal ini, jika tidak ditangani dengan baik, akan terus menjadi penghambat utama dalam proses belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran PAI di SMP IT Addzimat Da'i Indonesia.

### **3. Solusi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas 7 pada Mata Pelajaran PAI**

Untuk mengatasi kesulitan belajar yang dihadapi oleh siswa kelas 7 pada mata pelajaran PAI, guru-guru di SMP IT Addzimat

Da'i Indonesia telah menerapkan beberapa solusi strategis yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan memotivasi siswa agar lebih aktif dalam belajar.

*Pertama*, sekolah berupaya untuk memperbaiki kualitas pengajar dengan mendatangkan guru-guru yang memiliki keahlian lebih dalam bidang PAI dan yang juga mahir dalam menggunakan media pembelajaran yang modern dan efektif. Dengan kehadiran guru yang lebih kompeten, diharapkan materi pelajaran dapat disampaikan dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa.

*Kedua*, sekolah menyediakan fasilitas pembelajaran yang lebih memadai, seperti akses ke alat bantu multimedia dan teknologi pendidikan lainnya, yang dapat membantu meningkatkan minat belajar siswa. Fasilitas yang lengkap dan modern dapat mendorong siswa untuk lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran.

*Ketiga*, bimbingan intensif diberikan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar. Guru-guru memberikan perhatian khusus dan bimbingan tambahan kepada siswa yang memerlukan, sehingga mereka dapat mengatasi kesulitan yang dihadapi dan mencapai potensi maksimal mereka.

Selanjutnya, pendekatan interpersonal yang lebih baik juga dilakukan oleh guru-guru. Guru berusaha untuk lebih dekat dengan siswa, memahami kebutuhan dan permasalahan yang mereka hadapi secara individu, dan memberikan dukungan yang sesuai. Pendekatan yang personal ini membantu siswa merasa lebih nyaman dan termotivasi untuk belajar. Selain itu, menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan juga menjadi prioritas. Guru-guru berusaha untuk menerapkan metode pembelajaran yang lebih dinamis dan partisipatif, di mana siswa diajak untuk berperan aktif dalam proses belajar mengajar. Suasana yang menyenangkan dan interaktif membantu siswa lebih mudah memahami materi dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam kelas.

Target pembelajaran yang jelas dan terukur juga ditetapkan untuk memberikan arah yang lebih fokus bagi siswa. Dengan

adanya target yang harus dicapai, siswa akan lebih termotivasi untuk belajar dengan sungguh-sungguh dan berusaha mencapai prestasi terbaik. Terakhir, sekolah mengintegrasikan mata pelajaran PAI dengan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) melalui penggunaan laboratorium komputer. Kolaborasi antara PAI dan TIK ini memungkinkan siswa untuk memanfaatkan teknologi dalam memahami materi pelajaran secara lebih mendalam dan kontekstual. Dengan menerapkan solusi-solusi tersebut, diharapkan kesulitan belajar siswa dalam mata pelajaran PAI dapat diminimalisir, dan siswa dapat mencapai prestasi akademik yang lebih baik serta memiliki pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi yang diajarkan.

#### **D. Kesimpulan**

Kesimpulannya, setiap institusi pendidikan menghadapi tantangan dalam menangani siswa yang mengalami kesulitan belajar, termasuk di SMP IT Addzimat, di mana kesulitan ini terutama tampak pada mata pelajaran PAI. Berdasarkan penelitian dan observasi, ditemukan bahwa beberapa faktor seperti keterbatasan fasilitas pembelajaran, suasana kelas yang kurang kondusif, latar belakang siswa yang bermasalah, metode pengajaran guru, padatnya jadwal kegiatan pesantren, dan pengaruh negatif dari teman sebaya berkontribusi terhadap kesulitan belajar siswa. Meskipun demikian, para guru di SMP IT Addzimat tidak tinggal diam, mereka terus berupaya meningkatkan kualitas pengajaran, menyediakan fasilitas yang lebih baik, serta memberikan bimbingan intensif kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar, dengan tujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan mendukung keberhasilan akademik siswa.

## Daftar Pustaka

- Abdillah. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Achjar. (2008). *Pembelajaran Berbasis Fitrah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gagne, R. M., & Briggs, L. J. (1979). *Principles of Instructional Design*. New York: Holt, Rinehart, and Winston.
- Gagné, R. M. (1984). Learning outcomes and their effects: Useful categories of human performance. *American Psychologist*, 39(4), 377–385.
- Gerlach, V. S., & Ely, D. P. (1971). *Teaching & Media - A Systematic Approach*. Prentice-Hall.
- Gulo, W. (2004). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grasindo.
- Herwati, M. (2019). Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Sinjai.
- Kimble, G. A. (Ed.). (1961). *Hilgard and Marquis' "Conditioning and Learning."* New York: Appleton-Century-Crofts.
- Muhammedi. (2017). *Psikologi Belajar*. Medan: LARISPA Indonesia.
- Nasution. (2005). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Pratiwi Haryatni, A. (2014). *Identifikasi Faktor-faktor Penyebab Kesulitan Belajar pada Siswa SMP Negeri 5 Kota Jambi*. Universitas Jambi.
- Retnanto, A. (2021). *Mengenal Kesulitan Belajar Anak*. Yogyakarta: IDEA Press Yogyakarta.
- Ruryani, Y. E. (2010). *Kesulitan Belajar*. Magistra: Yogyakarta.
- Reber, A. S. (1988). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugihartono, et al. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sudirja, A. M., & Roziqin, A. (2023). Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Melalui Penerapan Workshop. *SHIBYAN: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 49–58.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R & D dan Penelitian Pendidikan (5 ed.)*. Alfabeta.

Suherman, U., & Cipta, E. S. (2024). Penerapan Fungsi Manajemen dalam Meningkatkan Mutu Pondok Pesantren. *SPECTRA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 40–60.

Suherman, U., Supiana, S., Mulyasana, D., & Nursobah, A. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Madrasah, Supervisi Klinis, dan Komunikasi Interpersonal terhadap Motivasi dan Kinerja Guru Madrasah Aliyah di Kabupaten Garut. *SHIBYAN: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 1–14.